

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SELF MANAJEMEN UNTUK MENGURANGI PERILAKU
HEDONISME PADA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

RISZKA APRILIA SARI

NPM. 1702080053



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahunn Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080053
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Saya layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen/Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

Dekan,

Ketua Program Studi


Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	TandaTangan
18/September 2021	Perbaiki BAB W Pembahasan hasil penelitian.	
20/September 2021	Perbaiki Abstrak	
21/September 2021	Perbaiki kesimpulan.	
24/9-21.	Disetujui untuk ujian skripsi.	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Medan, September 2021
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila., M.Pd

ABSTRAK

RISZKA APRILIA SARI . 17020800053 . Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Siswa Kelas Viii-2 Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Dra. Jamila M.Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management mengurangi perilaku hedonisme kelas VIII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dengan teknik self managment dalam mengurangi perilaku hedonisme siswa kelas VIII-2 di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adala metode peneitian deskriptif. Objek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang siswa kelas VIII-2 yang memiliki ciri-ciri perilaku hedonisme. Sample yang digunakan adalah siswa kelas VIII-2. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dilakukannya bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku hedonisme siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021, ternyata telah berhasil mengurangi perilaku hedonisme, hal ini dapat dilihat dengan terjadinya kesadaran oleh siswa untuk lebih menerapkan hidup sederhana dan mendahulukan apa yang dibutuhkan ketimbang apa yang di inginkan.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Self Management, Perilaku Hedonisme

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammdiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk program Strata-1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan. Baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Namun, berkat doa, dorongan dan motivasi dari orang tua, pembimbing, keluarga, teman-teman, para dosen serta orang-orang spesial lainnya, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang selalu mempermudah dan melancarkan jalan saya dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih yang tak terhingga kepada papa saya **Ponimin** dan ibu saya **Siti Jariah** yang telah mendidik dan membesarkan saya, sehingga saya mampu melalui ini semua, terimakasih selalu memberikan motivasi,

dukungan, materi, kasih sayang, serta doa-doa yang tak pernah hentinya kalian lafazkan, berkat segala pengorbanan kalian saya mampu berada dititik ini.

Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak **Prof. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan **Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Jamila, M.Pd** selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Syamsul Hidayat, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan dan seluruh staf PKS SMP Muhammadiyah 07 Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian. Bapak **M. Reza Akbar, S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan atas arahan nya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Adik adikku tersayang **Rizky Novi Al-fahri dan M. Alfin Ananda** serta **Uwek tersayang** yang selalu memberikan doa dan motivasinya,

serta selalu mendukung penulis.

6. Orang-orang spesial baik itu pacar, teman, sahabat, yang selalu memotivasi penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini. **Anggi vaulina gurning** yang selalu menemani saya begadang hingga larut malam walaupun dia sudah ngantuk tetapi tetap memaksakan diri, dan pada akhirnya saya ditinggal tidur juga. **Rini Sukma B** yang selalu mengurusin / mengatur dalam segala hal terutama makan dan tidur penulis, **Sadgirls** yang selalu mampu menghibur dan memotivasi penulis sehingga mengurangi rasa lelah dan setres.
7. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa bimbingan konseling B pagi angkatan 2017 dan seluruh teman lainnya yang telah memberikan dukungan penulis, maaf tidak dapat disebutkan satu persatu.

Medan, September 2021

RISZKA APRILIA SARI

NPM. 1702080053

Daftar Isi

Abstrak	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.3. Unsur-Unsur Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.4. Asas layanan Bimbingan Kelompok	10
1.5. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok	10
1.6. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
2. Teknik Self Management	12
2.1. Pengertian Self Management.....	12
2.2. Konsep Dasar Teknik Self Management	14

2.3. Tujuan Teknik Self Management	15
2.4. Langkah-Langkah Teknik Self Management	15
3. Hedonisme.....	17
3.1. Pengertian Hedonisme	17
3.2. Ciri-Ciri dan Bentuk Hedonisme	18
3.3. Faktor Penyebab Hedonisme.....	18
3.4. Indikator Gaya Hidup Hedonisme	19
B. Kerangka Konseptual	19
BAB III : METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Subjek dan Objek Penelitian	20
1. Subjek Penelitian.....	20
2. Objek Penelitian	21
C. Variabel Penelitian	21
1. Variabel Indevenden.....	21
2. Variabel Devenden.....	22
D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Observasi	23
2. Wawancara	24
F. Teknik Analisis Data	25

1. Pengumpulan Data	
2. Reduksi Data	26
3. Penyajian Data.....	26
4. Penarikan Kesimpulan.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Diskusi Hasil Penelitian	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian

Tabel 3.2 Objek penelitian

Tabel 3.3 kisi-kisi observasi kepada siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara

Tabel 3.5 Kisi Kisi pedoman wawancara guru Bk

Tabel 4.1 data statistik siswa

Tabel 4.2 Data Guru

Tabel 4.3 Data Kepegawaian

Tabel 4.4 Sarana/prasarana

Tabel 4.5 Deskripsi perkembangan siswa dalam mengurangi perilaku hedonisme

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar 4.5 Bukti Wawancara Secara Online Kepada Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi pelaksanaan layanan

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 4 Form : K - 1

Lampiran 5 Form : K - 2

Lampiran 6 Form : K - 3

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Pertanyaan

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 13 Surat Keterangan Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sebuah negara dapat dilihat dari kondisi ekonomi, kesehatan, serta pendidikannya. Oleh karena itu, maka pendidikan merupakan salah satu hal penting yang perlu untuk diperhatikan. **Feni, 2014 : 3** mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Pendidikan yang baik akan menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih manusiawi, berguna, dan berpengaruh di masyarakatnya, yang bertanggung jawab atas hidup sendiri dan orang lain. Artinya, pendidikan sebagai upaya untuk membentuk manusia yang manusiawi dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada para peserta didik.

Pada era globalisasi saat ini, setiap individu dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Kebanyakan individu akan mengalami dua fenomena yaitu modernisasi dan globalisasi. Fenomena tersebut terjadi pada sebagian generasi yang ada di Indonesia, terutama pada remaja. Pada era globalisasi, semua individu dipermudah dengan adanya berbagai kemajuan teknologi, khususnya remaja. Menurut (Yanti 2016), globalisasi dapat berpengaruh pada remaja zaman sekarang, contohnya dalam hal pemenuhan kebutuhan gaya hidupnya.

Salah satu pengaruh globalisasi yaitu perubahan gaya hidup masyarakat. Seiring perkembangan zaman, gaya hidup akan selalu mengalami perubahan, sebagian individu menganggap gaya hidup itu penting karena bisa menunjukkan simbol identitas diri (Safitri, 2012 : 32). Perubahan ini juga mempengaruhi pola gaya hidup mereka. Terkadang perubahan ini membawa dampak yang positif atau negatif. Setiap perubahan ini mengindikasikan bahwa manusia untuk menunjukkan jati diri atau eksistensinya akan nampak dari akhlak dan perilakunya. Perubahan yang paling menonjol terjadi pada kalangan remaja. Remaja selalusangat antusias terhadap hal hal baru, apalagi dengan arus perkembangan zaman yang serba modern sehingga juga mempengaruhi pola pikir yang terlihat selalu ingin instan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan di Smp Muhammdiyah 07 Medan, peneliti melihat keadaan disekolah, tepatnya siswa kelas VIII terdapat beberapa yang menunjukkan adanya perilaku hedonisme, yakni memakai barang barang mewah dan trendy, memakai atribut serta aksesoris yang berlebihan, mengikuti trend terkini dan pengaruh dari luar negeri, sehingga keadaan yang seperti ini akan menyebabkan perilaku berlebihan yakni bersifat boros.

Hedonsme menurut (Kirgiz, 2014 : 25) sebagai keadaan pikiran di mana kesenangan adalah keindahan tertinggi, dan pencarian kesenangan adalah doktrin yang merupakan gaya hidup yang ditujukan untuk pencarian kesenangan. Hedonisme dapat didefinisikan sebagai nilai yang dimiliki individu dan mempengaruhi perilakunya untuk mencapai kesenangan tersebut. Bentham juga

berpendapat bahwa kesenangan seharusnya adalah sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat sebagai sesuatu yang baik.

Dalam hal ini Filsuf Epicurus (341-279 SM) yang mempopulerkan paham hedonisme, juga mengatakan bahwa hedonisme adalah suatu paham yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan yang paling utama dalam hidup. Filsafatnya dititikberatkan pada etika yang memberikan ketenangan batin. Kalau manusia mempunyai ketenangan batin, maka manusia mencapai tujuan hidupnya.

Untuk dapat mengurangi perilaku hedonisme peneliti akan menerapkan salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Prayitno, & Amti (2009: 99) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan oleh konselor terhadap konseli berupa penyampaian berbagai informasi yang berkaitan dengan diri konseli dalam suasana kelompok. Informasi yang didapatkan oleh konseli setelah terlaksananya sebuah layanan bimbingan kelompok dapat memberikan hal-hal baru, seperti pemahaman diri, pengembangan pribadi serta sosial. Dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok ini diharapkan informasi dan penerapan diri yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat mengurangi perilaku hedonisme siswa.

Dari latar belakang yang telah saya paparkan, saya tertarik untuk membuat satu penelitian dengan judul **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme**

Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammdiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Beberapa siswa memakai atribut serta aksesoris yang berlebihan yang melanggar peraturan sekolah.
2. Beberapa siswa membawa barang-barang mewah dan trendy untuk memperlihatkan keunggulan dari apa yg mereka miliki di lingkungan sekolah.
3. Beberapa siswa cenderung mengikuti gaya trendy yang seharusnya tidak dilakukan di sekolah.
4. Beberapa siswa selalu ingin terlihat menjadi pusat perhatian dan lebih mengutamakan kesenangan serta hiburan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management dan Perilaku Hedonisme Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Ajaran 2020/2021?”

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi program studi bimbingan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang perilaku hedonisme, layanan bimbingan kelompok dan teknik self management.

2. Manfaat Secara Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan, untuk dapat mengurangi gaya hidup hedonisme.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang cara mengurangi perilaku hedonisme.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan disekolah adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang meliputi segenap bidang bimbingan (Mugiarso, 2007 : 69). Sedangkan menurut Prayitno, & Amti (2009: 99) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan oleh konselor terhadap konseli berupa penyampaian berbagai informasi yang berkaitan dengan diri konseli dalam suasana kelompok. Informasi yang didapatkan oleh konseli setelah terlaksananya sebuah layanan bimbingan kelompok dapat memberikan hal-hal baru, seperti pemahaman diri, pengembangan pribadi serta social.

Siradj (2012: 203) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah sebuah layanan yang berupa kegiatan penyampaian informasi yang terkait dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Hamdun (2013: 37) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk pemberian bantuan kepada seseorang terkait dengan masalah yang dihadapinya serta mendapatkan informasi masalah guna dapat terselesaikan

demi mengembangkan pemahaman diri serta orang lain. Layanan bimbingan kelompok tidak hanya memberikan peran terhadap diri konseli melainkan melalui layanan ini orang lain pula ikut merasakan suatu pemahaman dalam dirinya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli, dapat saya katakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada konseli berupa penyampaian informasi yang berkaitan dengan diri konseli dalam suasana kelompok, dimana nantinya layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan hal hal baru, seperti pemahaman diri pribadi dan sosial.

1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun tujuan dalam bimbingan kelompok menurut Halena (2005: 73) yaitu, mengembangkan langkah bersama dalam menangani segala permasalahan individu yang dibahas dalam suatu kelompok. dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap didalam kelompok.

Ditegaskan oleh Siradj (2012: 207) menjelaskan bahwa ada beberapa tujuan dari bimbingan kelompok, yaitu, membantu memecahkan berbagai masalah individu baik itu sifatnya ringan maupun berat, meningkatkan pemahaman serta wawasan yang baru bagi setiap individu dalam kelompok, tercapainya perubahan persepsi yang lebih baik bagi individu Serta terbentuk nya sikap serta perilaku individu menjadi lebih efektif, memperoleh berbagai pengalaman hidup serta menumbuhkan konsep yang lebih realitas terhadap diri dan orang lain.

1.3. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Mugiharso (2011: 66), mengemukakan bahwa “fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pengembangan.” Jadi, berdasarkan dua pendapat ahli tersebut fungsi layanan bimbingan kelompok yaitu fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan.

Menurut Wibowo (2005: 163), fungsi utama bimbingan dan konseling yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pengembangan. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri dan pemahaman terhadap lingkungan sosial peserta didik.

1.4. Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno dalam Dewa Ketut dan Desak P.E (2008:14-19) asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut :

- (1). Asas Kerahasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
- (2). Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
- (3). Asas kesukarelaan, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau

oleh pembimbing kelompok. (4). Asas Kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku

1.5. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Hartinah dalam Sri Narti (2014:24) Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7- 12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang). Untuk terselenggaranya layanan bimbingan kelompok, terlebih dahulu perlu dibentuk kelompok-kelompok siswa. Ada dua jenis kelompok yaitu *kelompok tetap* (yang anggotanya tetap untuk jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu cawu) dan *kelompok tidak tetap* atau *insidental* (yang anggotanya tidak tetap: kelompok tersebut dibentuk untuk keperluan khusus tertentu). Kelompok tetap melakukan kegiatannya secara berkala, sesuai dengan penjadwalan yang sudah diatur oleh Guru Pembimbing,

1.6. Tahap-Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan baik, apabila memenuhi dari beberapa tahapan dalam sebuah layanan. Adapun beberapa tahapan dalam menjalankan atau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok Tohirin (2007: 188) menjelaskan bahwa beberapa tahapan tersebut adalah.

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, di mana pemimpin kelompok dapat menetapkan waktu dan tujuan dalam melaksanakan bimbingan kelompok serta mempersiapkan segala perlengkapan yang menjadi keperluan dalam kelompok bimbingan.

2) Tahap Pembentukan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menyampaikan salam serta do'a guna memulai proses jalannya bimbingan dalam kelompok, pemimpin kelompok menerima semua anggota kelompok dengan penuh keramahan dan keterbukaan, dan pemimpin kelompok dapat menjelaskan tujuan serta pelaksanaan bimbingan kelompok.

3) Tahap Peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kembali tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok secara singkat, pemimpin kelompok melakukan tanya jawab kepada anggota demi memastikan kesiapan dari pada anggota dalam kelompok, dan menekankan kembali terkait dengan asas-asas yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok kepada seluruh anggota.

4) Tahap Kegiatan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan topik masalah yang akan dibahas kepada seluruh anggota, pemimpin kelompok meminta kepada seluruh anggota dapat memiliki sikap keterbukaan atas segala permasalahan yang terjadi pada dirinya, dan pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada seluruh anggota terkait pokok permasalahan yang paling sering terjadi.

5) Tahap pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kepada seluruh anggota bahwa layanan bimbingan akan segera berakhir, pemimpin kelompok menyakan kepada anggota terkait dengan kemajuan yang tercapai setelah dilakukannya layanan bimbingan, berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan masalah teman, menyepakati kegiatan layanan bimbingan selanjutnya, dan mengucapkan terimakasih serta dilangsungkan dengan do'a guna mengakhiri pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

2. Teknik Self Mangement

2.1. Pengertian Self Management

Self management adalah salah satu teknik yang terdapat dalam konseling cognitive behaviour. Self management merupakan teknik yang efektif diberikan kepada konseli yang sedang belajar berlatih keterampilan baru, sehingga dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan mengajarkan konseli menjadi manajer bagi dirinya sendiri (Cormier & Nurius, 2003).

Prijosaksono (2001: 85) menjelaskan bahwa manajemen diri atau *self-management* merupakan kesungguhan dari setiap individu untuk dapat mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Konseli dengan kesungguhan yang dimiliki untuk mengelola dirinya dengan baik akan mengubah fisik, emosi, mental, pikiran, serta perilakunya menjadi lebih baik dalam realita lingkungannya.

Suhartini, Gie (2000: 77) menjelaskan bahwa *self management* adalah setiap individu mampu mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur dari kemampuan dirinya, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan dirinya agar lebih sempurna.

Ditegaskan oleh Harvey (2011: 61) mengemukakan bahwa *self-management* dapat membantu seseorang untuk bekerja bersama demi kebaikan mereka dari segala masalah yang mereka hadapi, mengajarkan bagaimana cara mengelola segala kondisi yang mereka hadapi serta bagaimana mereka mengatur kehidupannya dalam bersikap dan berperilaku yang efektif di lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa self management adalah teknik dalam konseling yang efektif diberikan kepada konseli agar dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, mengelola dirinya dengan baik, emosi, mental, pikiran, serta perilakunya menjadi lebih baik dalam realita lingkungannya.

2.2. Konsep Dasar Teknik Self Management

Konsep dasar teknik *self-management* bahwa perubahan bisa dihadirkan melalui pengajaran kepada siswa untuk memanfaatkan segala keterampilan terkait dengan situasi bermasalah. Oleh sebab itu Corey, (2013: 265) menjelaskan bahwa konsep dasar teknik *self-management* dijadikan sebagai intervensi terhadap pengelolaan diri bahwa perubahan dapat dilakukan dengan mengajarkan setiap individu dalam memanfaatkan keterampilan untuk mengatasi situasi yang

bermasalah. Terkait dengan perubahan pada diri individu Sassen (2014: 73) menjelaskan bahwa teknik *self-management* dapat mengatur serta meningkatkan bagaimana individu mengatur atau mengelola perilakunya sendiri. Selain itu teknik *self-management* memberikan kontribusi yang banyak bagi setiap dirinya dan orang lain dalam berperilaku yang lebih baik. Program teknik *self-management*, siswa dapat mengambil keputusan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku khusus yang ingin dikendalikan atau diubah.

Didukung pula dari pendapat Gunarsa (2004: 223) bahwa konsep dasar teknik *self-management* itu sendiri di mana konseli menggunakan keterampilan dan teknik mengelola dirinya untuk menghadapi setiap masalah, yang dalam terapi tidak langsung diperoleh. Keterampilan tersebut diperoleh pada saat proses konseling berlangsung, karena perubahan dalam perilaku itu harus diusahakan melalui suatu proses belajar atau belajar kembali.

2.3. Tujuan Teknik Self Management

Tujuan self-management dapat untuk mengurangi perilaku yang tidak pantas dan mengganggu (perilaku yang mengganggu, tidak menyelesaikan tugas sekolah dan tugas-tugas secara mandiri dan efisien, dll.) dan meningkatkan sosial, adaptif dan kemampuan bahasa/komunikasi (Neitzel, 2009). Self management juga bertujuan untuk pengembangan perilaku yang lebih adaptif dari konseli.

Tujuan dari pengolaan diri yaitu untuk mengatur perilakunya sendiri yang bermasalah pada diri sendiri ataupun orang lain. Dalam proses konseling, konselor dan konseli bersama-sama untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Setelah proses konseling berakhir diharapkan klien dapat mempola perilaku, pikiran dan

perasaan yang diinginkan, dapat menciptakan keterampilan yang baru sesuai harapan, dapat mempertahankan keterampilan sampai di luar sesi konseling, serta perubahan yang mantap dan menetap dengan arah prosedur yang tepat.

2.4. Langkah – Langkah Teknik Self Management

Beberapa langkah-langkah dasar teknik *self-management* dikemukakan oleh Watson, & Tharp (2007: 131), yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Memilih tujuan (*Selecting goals*). Tujuan harus ditetapkan satu persatu, dan harus diukur, dapat dicapai, positif, dan keterhubungannya bagi setiap individu. Hal ini adalah penting bahwa setiap harapan menjadi sebuah realistas.
- 2) Menerjemahkan tujuan menjadi tujuan perilaku (*Translating goals into target behaviors*). Identifikasi perilaku yang ditargetkan untuk perubahan. Suatu target yang telah dipilih untuk dilakukannya sebuah perubahan, mengantisipasi beberapa hambatan dan memikirkan bagaimana cara untuk menegosiasikannya.
- 3) Pemantauan diri (*Self-monitoring*). Mengamati perilaku sendiri dengan berhati-hati dan secara sistematis, dan membuat catatan perilaku dalam buku harian, mencatat segala perilaku beserta komentar–komentar tentang berbagai isyarat dan konsekuensi yang terkait.
- 4) Membuat rencana perubahan (*Working out a plan for change*). merancang sebuah program untuk mewujudkan perubahan yang sebenarnya. Berbagai rencana untuk tujuan yang sama bisa dirancang, masing-masing perencanaan tujuan bisa efektif. Beberapa jenis sistem penguatan diri

diperlukan dalam rencana ini karena penguatan merupakan landasan terapi perilaku yang baru. Penguatan diri adalah strategi sementara yang digunakan sampai perilaku baru telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. melakukan langkah-langkah untuk memastikan bahwa peningkatan yang dilakukan akan dipertahankan.

- 5) Perencanaan tindakan evaluasi (*Evaluating an action plan*). Rencana perubahan evaluasi digunakan untuk dapat menentukan tujuan yang akan tercapai. Evaluasi adalah proses yang berkelanjutan dan bukan kejadian satu kali, dan perubahan diri adalah latihan seumur hidup.

3. Hedonisme

3.1. Pengertian Hedonisme

Hedonisme berasal dari bahasa Yunani, hedonismos dari akar kata hedone yang berarti kesenangan (O'shaughnessy, Jhon, & Nicholas J.O, 2002: 13).

Menurut Bentham (dalam Allport & Gordon, 1954: 88), konsep hedonisme menggambarkan segala cara yang dapat menimbulkan kesenangan dan baik untuk dilakukan. Hedonisme dapat didefinisikan sebagai nilai yang dimiliki individu dan mempengaruhi perilakunya untuk mencapai kesenangan tersebut. Bentham juga berpendapat bahwa kesenangan seharusnya adalah sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat sebagai sesuatu yang baik. Dengan kata lain, kesenangan adalah baik jika dapat diterima dan dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, hal ini dapat dilihat dari slogan para utilitarian, "the greatest happiness for the greatest number"

Dalam kamus Collins Gem (1993:97) dinyatakan bahwa, “hedonisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, atau hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata”

Filsuf Epicurus (341-279 SM) yang mempopulerkan paham hedonisme, suatu paham yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan yang paling utama dalam hidup. Filsafatnya dititikberatkan pada etika yang memberikan ketenangan batin. Kalau manusia mempunyai ketenangan batin, maka manusia mencapai tujuan hidupnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat saya katakana bahwa hedonisme merupakan konsep yang menggambarkan bahwa segala kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, dan dalam mencapai kesenangan tersebut dapat mempengaruhi perilakunya.

3.2. Ciri-Ciri dan Bentuk Hedonisme

Ciri-ciri hedonisme menurut Cicerno dalam Russell (2004) adalah sebagai berikut: memiliki pandangan gaya hidup instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir, menjadi pengejar modernitas fisik, memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata tinggi, memenuhi banyak keinginan-keinginan spontan yang muncul. Ketika mendapat masalah yang dianggap berat, muncul anggapan bahwa dunia begitu membenciny, berapa uang yang dimilikinya akan habis. Melihat dari ciri-ciri tersebut, hedonisme lebih menitik beratkan kepada kebutuhan jasmani daripada rohani. Hedonisme kurang lebih adalah berupa kesenangan sesaat yaitu kesenangan duniawi.

Beberapa contoh bentuk hedonisme di kalangan siswa berdasarkan ciri-ciri tersebut, mengganggalkan proses pembelajaran, perilaku konsumtif. Namun, indikator yang dapat saya simpulkan dari gaya hidup hedonisme antara lain: Hidup untuk kesenangan atau kebahagiaan sesaat, berfoya-foya, nongkrong di kafe-kafe, menyukai budaya asing seperti K-Pop, Drama Korea dan lainnya.

3.3. Faktor Penyebab Hedonisme

Rani(2016 : 23) bahwa secara umum adadua faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa atau masyarakat menjadi hedonismeyaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seorang siawa atau masyarakat menjadi hedonis yaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Faktor ekstern Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral. Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan.
- b. Faktor intern Sementara itu dilihat dari sisi intern, lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian

masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Binzar Situmorang menyatakan bahwa “kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan.

3.4. Indikator Gaya Hidup Hedonisme

a. Peningkatan Diri

Peningkatan diri merupakan suatu peningkatan status, pikiran, atau kemampuan yang dimiliki seseorang, dan tentu saja semua peningkatan itu terjadi karena usaha yang dilakukannya sendiri. Dimana pada situasi ini individu selalu menginginkan adanya peningkatan dalam dirinya, terutama dalam penampilan, seperti yang kita ketahui ada istilah “glow up”.

b. Hiburan dan kesenangan

Adanya rasa tidak pernah puas untuk menyenangkan diri sendiri. Hal itu bisa menjadi positif bila menyalurkannya untuk terus belajar, seperti haus akan ilmu pengetahuan, pendidikan, keinginan untuk lebih maju. Akan tetapi bila rasa tidak pernah puas ini hanya untuk kesenangan pribadi, maka dapat berakibat buruk dan menjadi cikal bakal perilaku konsumerisme.

c. Gaya konsumtif

Mempunyai hasrat belanja tinggi, membeli barang ini itu tanpa berpikir panjang, boros menggunakan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Ikut-ikutan membeli barang apa yang dibeli temannya agar dianggap status sosialnya.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self manajemen untuk mengurangi perilaku hedonisme pada siswa. hedonisme merupakan konsep yang menggambarkan bahwa segala kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, dan dalam mencapai kesenangan tersebut dapat mempengaruhi perilakunya. Layanan yang dapat digunakan dalam hal ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management. layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada konseli berupa penyampaian informasi yang berkaitan dengan diri konseli dalam suasana kelompok, dimana nantinya layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan hal hal baru, seperti pemahaman diri pribadi dan sosial. self management adalah teknik dalam konseling yang efektif diberikan kepada konseli agar dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, mengelola dirinya dengan baik, emosi, mental, pikiran, serta perilakunya menjadi lebih baik dalam realita lingkungannya.

Dengan dilakukannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management diharapkan dapat mengurangi perilaku hedonisme. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam kerangka konseptual dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian ini akan menerapkan layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi perilaku Hedonisme Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan terletak di Jl. Pelita II, Sidorame Barat I, Medan Perjuangan Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

Tabel 3.1.

Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																											
		Februari				Maret				Mei				Juni				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	2	
1	Pengajuan Judul																												
2	Persetujuan Judul																												
3	Penulisan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Persetujuan Proposal																												
6	Seminar Proposal																												
7	Penelitian																												
8	Bimbingan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas dan siswa kelas Kelas VIII-2.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Berdasarkan pendapat diatas maka yang dimaksud dengan objek adalah sasaran yang ingin ditinjau peneliti dalam penelitian.

Tabel 3.2

Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek
			Laki-laki	Perempuan	
1	VIII-2	30	-	5	5

Berdasarkan tabel diatas maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan. Dari 30 Siswa, yang menjadi objek terkait dalam perilaku hedonisme ialah berjumlah 5 siswa. Penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bersumber data berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sugiyono, (2016: 85).

C. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management

layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada konseli berupa penyampaian informasi yang berkaitan dengan diri konseli dalam suasana kelompok, dimana nantinya layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan hal hal baru, seperti pemahaman diri pribadi dan sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa self management adalah teknik dalam konseling yang efektif diberikan kepada konseli agar dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, mengelola dirinya dengan baik, emosi, mental, pikiran, serta perilakunya menjadi lebih baik dalam realita lingkungannya.

2. Variabel Y : Hedonisme

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat saya katakana bahwa hedonisme merupakan konsep yang menggambarkan bahwa segala kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, dan dalam mencapai kesenangan tersebut dapat mempengaruhi perilakunya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan

teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat konformitas siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai perilaku hedonisme siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan informasi yang merupakan upaya meningkatkan hedonisme dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh terhadap permasalahan penelitian. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati	Kesesuaian (✓)
1	Peningkatan diri	
2	Hiburan dan Kesenangan	
3	Gaya Konsumtif	

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan

untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan informasi. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada guru pelajaran, guru BK, teman sebaya dan juga sampel penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator
1.	PeningkatanDiri
2.	Hiburan dan Kesenangan
3.	Gaya Konsumtif

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No.	Indikator
1.	Pelaksanaan layanan bk di sekolah.
2.	Hedonisme siswa si sekolah
3.	Peraturan/ tata tertib di sekolah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247).

Data pada penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dihimpun dari lokasi penelitian. Lalu data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini, akan digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan perilaku hedonisme.
2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

3. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).
4. Penarikan Kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah 07 Medan terletak di Jl. Pelita II, Sidorame Barat I, Medan Perjuangan Sumatera Utara.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 7 Medan
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10257325
Nomor Statistik Sekolah	: 204076002050
Provinsi	: Sumatera Utara
Kota	: Medan
Kecamatan	: Medan Perjuangan
Kelurahan	: Sidorame Barat I
Alamat	: Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan
Kode Pos	: 20236
Telepon/Fax	: (061) – 6621557
Telepon Selular	: 0822 7717 8868 / 0858 3639 2356
Email	: smpm7medan@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Sub Rayon	: 37
Instansi Pemerintahan	: Dinas Pendidikan Kota Medan
Akreditasi	: A
Nomor Surat Pendirian	: 1559/II-7/SU-72/1978
Penerbit SK	: Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
Tahun Pendirian	: 1978
Kegiatan Pembelajaran	: Pagi dan Sore

Nama Yayasan/Komite	: Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
Ketua Yayasan/Komite	: Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM
No. SK Izin Operasional	: 420 / 13103 – PPD / 2016
Tanggal SK Izin Operasional	: 29 Agustus 2016
SK Berlaku Hingga	: Bulan Juni 2021
Kepala Sekolah	: Suhendra, ST
Waka I (Kurikulum)	: Sugiono, S.Ag
Waka III (Kesiswaan)	: Suhendra, ST
Jumlah Guru	: 34 Guru
Jumlah Pegawai	: 4 Pegawai

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah

b. Misi

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- 2) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- 4) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, Emosional dan spritual.
- 5) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.

- 6) Memberikan pelatihan Informasi dan teknologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- 7) Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- 8) Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).

3. Rancangan Program Kerja Sekolah

a. SMP Terpercaya

- 1) Dapat dipercaya warga Muhammadiyah
- 2) Dapat dipercaya Masyarakat
- 3) Dapat dipercaya Pemerintah

b. Pilihan Utama

- 1) Warga Muhammadiyah menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama bagi anaknya
- 2) Masyarakat umum menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai rumah pertama bagi anaknya.
- 3) Pelajar SD Muhammadiyah se-Kota Medan menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama.

c. Berprestasi Unggul

- 1) Unggul dalam Akademik
- 2) Unggul dalam Olahraga
- 3) Unggul dalam Keagamaan
- 4) Unggul dalam Seni
- 5) Unggul dalam Non Akademik
- 6) Unggul dalam Kepemimpinan

Tabel 4.1.
Data Statistik Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Subsidi Kepada Siswa Berprestasi dan Tidak Mampu	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah		
2016 / 2017	129	117	101	347	21	17.590.000
2017 / 2018	136	135	117	388	22	18.720.000
2018 / 2019	149	131	131	412	23	20.790.000
2019 / 2020	234	155	132	521	28	27.300.000
2020 / 2021	193	232	152	577	84	57.816.000

Tabel 4.2.
Data guru

c. Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 2	---	3	---
S 1	1	28	---
D 3	---	1	---
SMA	---	1	---
TOTAL	1	33	---

d. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	19	---
Perempuan	1	14	---
Total	1	33	---

4.3.**Data Kepegawaian****e. Pendidikan Terakhir**

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 1	---	1	---
D 3	---	2	---
SMA / SMK	---	1	---
Total	---	4	---

f. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	3	---
Perempuan	---	1	---
Total	---	4	---

4.4.**Sarana dan Prasarana****g. Ruangan**

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

Laboratorim IPA	1 / 8 x 8	Tdk Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Lab. Komputer	1/ 7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	1 / 12 X 8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik	-
Kantor	4 / 4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	1 / 8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas
Lap. Olah Raga	1 / 10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	7 / 2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

h. Hardware

No.	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Kamera / Digital	1	Baik	Butuh 2 Kamera
2	Televisi	8	Sedang	Baik
3	VCD/DVD	1	Rusak	----
4	Komputer multimedia	24	Baik	kurang 11 buah
5	Printer	2	Baik	----
6	OHP / Screen	1	Rusak	Tidak dapat digunakan
7	Tape recorder	1	Baik	----
8	Microphone	4	Baik	----
9	Ampli	2	Baik	----
10	Loudspeaker	4	Baik	----
11	Laptop	4	Baik	Kurang 6 buah
12	LCD Projector	2	Baik	Kurang 3 buah

i. Laboratorium

Jumlah Komputer	Jenis Komputer	Jaringan Internet		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
24 unit	Celeron Dual Core	Ada	---	Kondisi Baik Kekurangan 11 Unit

j. Penanggung Jawab Lab.Komputer

Nama	NIP	GOL	Jabatan
Andika Utama Panjaitan, S.Kom	-	-	Kepala Lab. Komputer

k. Penggunaan Komputer / TI

Rata – rata penggunaan Komputer / bulan:

Guru : 45 jam

Siswa : 96 jam

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, adapun yang akan menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII yang memiliki ciri ciri perilaku hedonisme, objek diambil dari kelas VIII-2 dimana terdapat 5 orang siswa yang mencerminkan perilaku hedonisme. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini lebih terfokus ke permasalahan yang akan diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan.

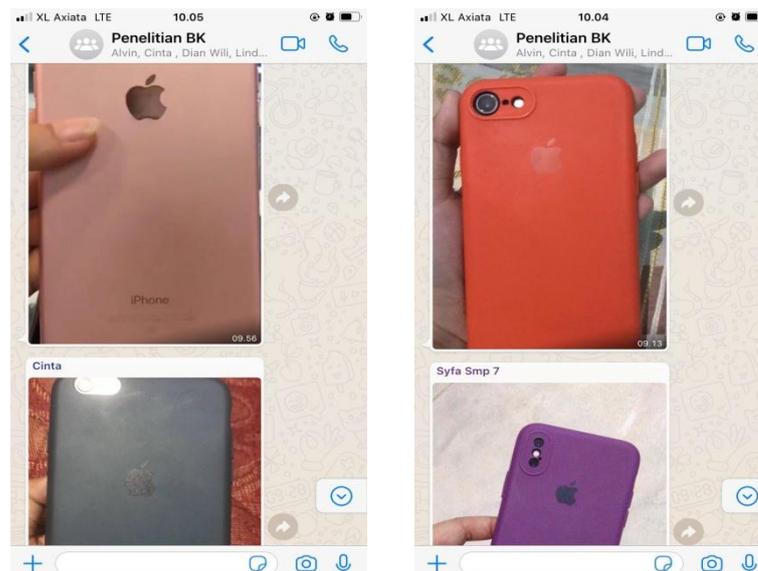
Tujuan dari penelitian ini yaitu mengatasi sekaligus mengajak mereka manajemen diri untuk mengurangi perilaku hedonisme, diantaranya memakai

atribut serta aksesoris yang berlebihan, membawa barang-barang mewah dan trendy untuk memperlihatkan keunggulan dari apa yg mereka miliki, mengikuti gaya trendy atau yang terkini, ingin menjadi pusat perhatian dengan/ mengutamakan kesenangan dengan bermain tiktok, Dimana hal ini akan merugikan diri sendiri untuk kedepannya karena individu yang tidak mampu memajemen dirinya dengan baik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penyelesaian permasalahan siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self manajemen dalam 2 kali pertemuan.

Pada awal pertemuan peneliti melakukan percakapan dengan **Bapak M. Reza Akbar S.Pd** selaku guru bimbingan konseling mengatakan bahwa *“pelaksanaan laynan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan, akan tetapi layanan bimbingan kelompok ini lebih sering dilaksanakan dalam mengatasi masalah kedisiplinan saja. Untuk masalah diluar itu masih jarang dilaksanakan khususnya dalam hal mengurangi perilaku hedonisme. Jadi Layanan bimbingan kelompok terkait perilaku hedonisme belum pernah dilaksanakan.*

Gambar 4.5

Bukti Wawancara Secara Online Kepada Siswa



Dari hasil wawancara yang dilakukan secara online tersebut, adalah salah satu contoh atau ciri ciri siswa yang menunjukkan perilaku hedonisme, dimana mereka beranggapan dengan menggunakan gadget yang bermerk kan iphon merupakan salah satu hal yang dapat menarik perhatian sekitar atau menjadi pusat perhatian, serta menunjukan bahwa mereka hebat dan keren, karena menggunakan gadget tersebut.

1. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling. Dimana bimbingan kelompok ini diberikan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok serta menerapkan self management dengan langkah-langkah :

I. Tahap Pembentukan

Pada Tahap Pembentukan, peneliti mengucapkan salam, kemudian mengucapkan terima kasih kepada siswa atas kehadiran untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, lalu berdoa. Kemudian pemimpin kelompok mengecek kehadiran siswa, setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, asas bimbingan kelompok yang terdiri 4 asas diantaranya asas kerahasiaan, kenormatifan, keterbukaan dan kesukarelaan, dan kemudia menjelaskan tujuan bimbingan kelompok itu kepada siswa, serta menjelaskan aturan aturan/ norma yang terdapat

dalam bimbingan kelompok setelah menjelaskan tentang bimbingan kelompok, sekaligus menyampaikan harapan-harapan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak kelompok untuk memperkenalkan diri satu sama lain dengan teknik rangkaian nama meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

II. Tahap Peralihan

Pada tahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahapan selanjutnya .

III. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok, dimana dalam bimbingan kelompok terdapat jenis topik, yaitu topik tugas dan topik bebas. Pada layanan bimbingan kelompok kali ini pemimpin kelompok memilih topik tugas dengan tema “Perilaku Hedonisme”. pada tahap ini semua topik yang berkaitan dengan hedonisme akan dibahas oleh pimpinan kelompok dan anggotanya. Dimana anggota kelompok akan memberikan masing-masing tanggapan atau pendapatnya mengenai hedonisme. Pada tahap ini

pemimpin kelompok menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management, dimana anggota kelompok diminta untuk mampu mengatur diri dan mengurangi ketergantungannya selama ini, dengan menyampaikan beberapa resiko yang akan terjadi jika perilaku tersebut terus menerus dilakukan.

Dalam kegiatan ini peneliti selalu menerapkan self management kepada siswa, dimana siswa harus memahami kegunaan dari self management, tujuan self management. Peneliti mengajarkan bagaimana menerapkan self management dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu meyakinkan dirinya tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berfikir tentang sesuatu. Peneliti mengajak siswa untuk mampu memprioritaskan tujuan, pahami kelebihan dan kekurangan diri, karena dengan memahami kelebihan dan kekurangan diri maka siswa akan tahu bagaimana mengontrol dan mengatasinya dalam kehidupan. Lalu peneliti menerapkan agar siswa mampu membuat skala prioritas, dimana dengan adanya skala prioritas ini siswa dapat mendahulukan mana yg lebih dibutuhkan dan mana yang tidak. Selanjutnya adanya evaluasi diri setiap selesai melakukan sesuatu, apakah masih ketergantungan dengan perilaku hedonisme atukah sudah mampu meminimalisirnya. Dengan evaluasi diri ini akan melatih siswa menemukan baik dan tidaknya perilaku diri.

IV. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengingatkan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri, lalu pemimpin kelompok dan anggotanya mengungkapkan hasil dan kesan dari kegiatan bimbingan kelompok tersebut. Pimpinan kelompok mengajak anggota kelompok untuk berkomitmen dalam dirinya agar dapat mengurangi perilaku hedonisme yang selama ini mereka lakukan, lalu anggota kelompok pun berkomitmen dan menyampaikan harapan terhadap diri untuk kedepannya.

2. Mengurangi Perilaku Hedonisme Siswa Kelas VIII-2

SMP Muhammadiyah 07 Medan .

Berdasarkan hasil observasi bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok belum terlaksanakan dalam mengubah perilaku Hedonisme siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan. Maka peneliti ingin melakukan proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik self manajemen terhadap siswa yang memiliki perilaku hedonisme dengan memberikan arahan dan solusi serta bagaimana cara memmanagement diri agar siswa tersebut menyadari perilaku tersebut bisa merugikan dirinya sendiri

Berdasarkan hasil observasi diatas pada saat peneliti melaksanakan proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan tersebut. Respon dari siswa-siswi sangatlah baik dalam menjalani proses bimbingan kelompok ,

siswa tersebut merespon aktif dalam saat tanya jawab yang diberikan oleh peneliti misalnya dalam pembahasan apa itu perilaku hedonisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku hedonisme dan siswa memahami apa saja contoh dari perilaku hedonisme, bagaimana manajemen diri dengan baik agar mampu mengontrol diri untuk menghindari perilaku hedonisme. Maka dari itu peneliti yang berperan sebagai pemimpin kelompok tidak lupa untuk meninjau serta melakukan tahap-tahapan bimbingan dan konseling kelompok agar berjalan dengan baik.

Dari siswa mengatakan bahwa *“mereka belum pernah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, sehingga mereka sangat aktif dan antusias dalam mengikuti diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Mereka juga belum mengetahui sepenuhnya tentang bimbingan konseling itu apa dan tahapannya seperti apa, mereka hanya mengetahui bahwa bimbingan konseling itu untuk mengatasi siswa yang bermasalah saja. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 orang siswa ini, bahwasannya mereka merasa bahwa mereka memiliki perilaku hedonisme, mereka mengakui bahwasannya mereka suka memakai barang-barang yang branded, mengikuti trend terkini, tiktok, dll. Padahal beberapa dari mereka berasal dari keluarga yang sederhana. Dimana 3 dari mereka yakni (NL), (SS) dan (AN), memang berasal dari keluarga yg kaya, sedangkan dua diantaranya yaitu (CW) dan (LW) berasal dari keluarga yang biasa biasa saja.*

Tabel 4.5

Deskripsi Perkembangan Siswa Dalam Mengurangi Perilaku Hedonisme

No	Sebelum Perlakuan	Layanan Pertama	Layanan Kedua
1	Self Peningkatan		
	Sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management siswa cenderung melakukan perilaku hedonisme, yakni selalu ingin terlihat lebih dari teman temannya, selalu ingin menjadi pusat perhatian dari apa yang telah mereka miliki, misalnya di sosial media sedang ada model outfit terkini, dan mengikuti istilah glow up.	Pada pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik self management yang pertama, siswa terlihat sedikit sadar akan perilaku mereka selama ini, dimana mereka mengatakan bahwa benar untuk mengikuti hal yang seperti itu tidak akan ada habisnya.	Pada pelaksanaan kedua. Siswa lebih mampu mengontrol pikiran, perasaan dan tindakan mereka, dimana mereka mengatakan bahwa mengurangi hal yang seperti itu, karena merasa cukup akan lebih memberi ketenangan dari pada selalu ingin bisa lebih.
2	Hiburan dan Kesenangan		
	psebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management terlihat siswa yang sangat hobi bermain tiktok,	Dengan penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan tekni self managemen dipertemuan pertama, siswa mulai membahas	Pada pertemuan kedua, siswa sangat sadar bahwa dengan adanya kebiasaan yang tersebut siswa merasa rugi

	nonton serial drama sampai lupa waktu,	adanya kerugian dalam hal waktu, dimana dengan tak inginnya ketinggal perkembangan situasi, siswa terus update hal hal terbaru dalam tiktok dan serial drama.	karena kehilangan waktunya dengan hal hal yang tidak penting, dan terkadang sampai lupa mengerjakan pr. Disini siswa berkomitmen untuk mengurangi perilaku tersebut dan lebih mampu menghargai waktu.
	Gaya Konsumsi		
3	Sebelum adanya penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management siswa selalu memakai aksesoris yang berlebihan, membawa hp keskolah dengan merk yang mereka yakini bahwa itu yg paling baik dan keren, memakai baju seragam pressbody dengan anggapan bahwa itu kekinian	Dengan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self managemen dipertemuan pertama ini, siswa menyadari bahwa tidak seharusnya mereka kesekolah mebawa hp serta berpenampilan yang tidak mengikuti aturan sekolah, pada pertemuan pertama ini dari 5 orang siswa ada 3 orang diantaranya yang tiadak membawa	Pada pertemuan kedua, siswa tidak lagi terlihat membawa hp kesekolah dan memakai pakaian yang press body, karena mereka sadara bahwa itu tidak baik. Dan terlihat aksesoris yangmereka kenakan tidak lagi berlebihan.

		hp, dua diantaranya masih membawa. Dan masih ada beberapa dianatara mereka berlima yang mengenakan pakaian pressbody	
--	--	--	--

3. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus dan 06 September 2021 yang dilakukan dimasjid. Layanan bimbingan kelompok berdasarkan tema yang sesuai dengan permasalahan siswa yaitu perilaku hedonisme. Pada pelaksanaan ini siswa memang benar mengakui adanya perilaku tersebut pada mereka. Dengan pengakuan mereka yang senang mengikuti gaya trend terkini, senang belanja, bermain tiktok, juga suka menggunakan outfit yang trend ketika kesekolah, seperti yang dilihat peneliti bahwa pada saat kesekolah dengan situasi yang seperti ini, mereka diharuskan menggunakan pakaian biasaa, tidak seragam sekolah. Dari sini dapat dilihat bagaimana cara berpakaian mereka.

Maka dapat dikatakan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan tek teknik self management dapat mengubah dan menyadarkan siswa yang memiliki perilaku hedonisme, bahwasannya perilaku yang

berlebihan ini tidak akan baik untuk dirinya. Peneliti juga memberi penjelasan bahwasannya perilaku hedonisme ini tidak akan baik jika terus dimiliki karena akan mempengaruhi pola hidup kedepannya, sebagaimana roda itu berputar, tidak selamanya kehidupan itu didampingi dengan kesenangan saja, sebagai individu juga harus mampu memajemen dirinya agar dapat memiliki pola hidup yang baik, serta mampu menetapkan prioritas kebutuhan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat mengubah perilaku agresi siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku hedonisme. Dan di dukung menurut Nurihsan (2006:38) “bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok”. Berdasarkan pemahaman diatas ialah bimbingan kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan oleh Guru BK kepada siswa dalam sejumlah individu dengan menggunakan dinamika kelompok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku hedonisme pada siswa cukup membantu, karena dengan cara pemberian layanan bimbingan kelompok, siswa perlahan lahan lebih banyak berperilaku dengan baik, tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan, gaya pakaian yang menjadi pusat perhatian sekitar, serta tidak melakukan hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di

SMP Muhammadiyah 07 Medan. Dari awal pertemuan yang menunjukkan ciri siswa yang sangat berkaitan dengan perilaku hedonisme dan peningkatan dipertemuan kedua terlihat berkurang perilaku hedonisme tersebut, dimana waktu saya datang tidak lagi melihat mereka bermain tiktok seperti saat awal pertemuan saya, lalu tidak lagi memakai aksesoris berlebihan serta tidak lagi begitu terlihat outfit siswa yang berlebihan. itu bisa diambil kesimpulan bahwa perubahan sebelum dan sesudah diberi layanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam melakukan penelitian serta menganalisis data hasil penelitian tersebut. Adapun beberapa keterbatasan yang penulis hadapi ialah :

1. Keterbatasan dalam hal baik moril dan material dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data .
2. Apakah sudah terlaksanakan dengan baik proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku hedonisme siswa, yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara, keterbatasannya adalah banyak dari siswa yang memberikan jawaban tidak sesuai apa yang mereka

rasakan dan alami yang sesungguhnya.

3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset, dimana penelitian ini dilakukan relatif singkat, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang dihadapi di lapangan.
4. Selain itu keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis menjadi keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil laporan penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku hedonisme dengan tujuan agar siswa tidak berlebihan dan mampu mengontrol diri dalam berkehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian dapat di gambarkan bahwa siswa yang memiliki perilaku hedonisme telah memiliki kesadaran bahwa perilaku hedonisme itu tidak akan baik untuk dirinya. Adanya perubahan siswa yang memiliki perilaku hedonisme menjadi siswa yang mengerti akan skala proritasi, dimana kebutuhan lebih penting daripada keinginan, membiasakan diri untuk hidup sederhana, lebih hati-hati dalam memilih teman atau pergaulan serta melakukan hal hal yang positif. Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok ini, dapat menambah pemahaman siswa tentang bimbingan konseling, sehingga siswa dapat mengetahui apa kegunaan yang sebenarnya dari bimbingan dan konseling disekolah.

Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management dapat mengurangi perilaku hedonisme pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya didalam melakukan layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik-teknik atau cara yang membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengikutinya contohnya diawali dengan games.
2. Bagi sekolah, di sarankan untuk memantau setiap kelasnya agar siswa-siswi tidak memiliki perilaku yang menyimpang/ berlebihan dalam konteks hedonisme
3. Bagi siswa, harus mampu mengontrol diri, serta dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan agar siswa memiliki management diri yg baik.

Daftar Pustaka

- Yanti, 2016. Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan zaman, Bandung
- Ahmad, Nofran. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Jambi : Aertikel Ilmiah
- Dewojati Cahayauningrum. 2010. *Wacana Hedonisme*. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar
- Faiqotul Isnaini & Taufik. 2015. *Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 16(2),33-42
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nur, Syifa. 2019. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*,3(2),167-178
- Prastika. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme*. Yogyakarta
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Purwanto. 2011. *Gaya Hidup Hedonisme Dikalangan Mahasiswa*. Manado
- Ranti dan Fauzan. 2017. *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Hadi. 2018. *Layanan Bimbingan kelompok*. Cirebon
- Trimartati, Novita. 2014. *Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. *Psikopedagogia*. 3(1)
- Wahyuningsih Dewi Diana. 2020. *Teknik Self Management*. Jawa Tengah:
Sarnu Untung
- Wulan, Alex. 2019. *Perilaku Hedonisme Pada Wanita Sosialita*. *Indonesian Psychological Research*
- Zihan, Jul dkk. 2019. *Teknik Self-Management Sebagai Upaya Mereduksi Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan*. 4(10), 1408—1416

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07
Medan
- B. Tahun Ajaran : 2020/ 2021
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII-2
- D. Pelaksana : Riszka Aprilia Sari
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 06 September 2021
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Masjid

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema

Tema : hedonisme

Sub tema : perilaku heedonisme

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES :

1. Siswa dapat memahami apa itu perilaku hedonisme
2. Siswa memiliki sikap positif dalam mengubah tingkah laku yang lebih baik lagi

B. Penanganan Kes-T :

1. Perbaikan, dan menghindari perilaku hedonisme.

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok

VI. SARANA

A. Media : Wawancara

B. Perlengkapan : buku, pulpen

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/

PELAYANAN

A. KES

1. Acuan (A) : Mengambil keputusan dalam mengatasi perilaku hedonisme
2. Kompetensi (K) : Apa yang perlu dilakukan siswa setelah melakukan perubahan perilaku hedonisme
3. Usaha (U) : Usaha siswa untuk dapat mengejar dan Melaksanakan dari apa yang direncanakan tersebut.
4. Rasa (R) : Rasa nyaman dan antusias siswa dalam melakukan perubahan terhadap perilaku hedonisme
5. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa dalam menjalankan setiap wawasan dalam memecahkan masalah perilaku hedonisme

B. Kes-T, yaitu terhindarnya dari kehidupan efektif sehari-hari yang mengganggu, dalam hal :
Menghindari perilaku hedonisme, hura-hura, terbiasa dengan barang yang branded, trend terkini

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Menjalin hubungan dengan siswa
3. Berdo'a
4. Mengecek Kehadiran Siswa
5. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa apa saja yang mereka ketahui dari perilaku hedonisme
2. Merangkum pendapat siswa dan menyampaikan materi tentang bagaimana contoh dari perilaku hedonisme
3. Melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas tentang mengatasi perilaku hedonisme.

C. Langkah Penafsiran (Waktu 10 menit)

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
2. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

D. Langkah Pembinaan (Waktu 5 menit)

1. Peserta
2. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen di Buku masing-masing (Bertanggung jawab)

1. Kapan :

2. Dimana :

3. Mata Pelajaran :

E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

- a. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan tentang perilaku hedonisme (unsur A)
- b. Merasa : Apa yang mereka rasakan dengan adanya layanan bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku hedonisme (unsur R)
- c. Bersikap : Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa ketika siswa berperilaku hedonisme (unsur K dan U)
- d. Bertindak : Bagaimana tindakan siswa setelah melakukan perubahan terhadap perilaku hedonisme (unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Siswa bertanggung jawab dengan apa yang sudah di dikomitmenkan mereka. (unsur S)

2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program. Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, September 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pelaksana

Suhendre, ST

Riszka Aprilia Sari

PERILAKU HEDONISME

Pengertian Hedonisme

Menurut Bentham (dalam Allport & Gordon, 1954: 88), konsep hedonisme menggambarkan segala cara yang dapat menimbulkan kesenangan dan baik untuk dilakukan. Hedonisme dapat didefinisikan sebagai nilai yang dimiliki individu dan mempengaruhi perilakunya untuk mencapai kesenangan tersebut. Bentham juga berpendapat bahwa kesenangan seharusnya adalah sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat sebagai sesuatu yang baik. Dengan kata lain, kesenangan adalah baik jika dapat diterima dan dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, hal ini dapat dilihat dari slogan para utilitarian, “the greatest happiness for the greatest number”

CIRI-CIRI HEDONISME

Ciri-ciri hedonisme lebih menitik beratkan kepada kebutuhan jasmani daripada rohani. Hedonisme kurang lebih adalah berupa kesenangan sesaat yaitu kesenangan duniawi. Beberapa contoh bentuk hedonisme di kalangan siswa berdasarkan ciri-ciri tersebut, mengganggalkan proses pembelajaran, perilaku konsumtif. Namun, indikator yang dapat saya simpulkan dari gaya hidup hedonisme antara lain: Hidup untuk kesenangan atau kebahagiaan sesaat, berfoya-foya, nongkrong di kafe-kafe, menyukai budaya asing seperti K-Pop, Drama Korea dan lainnya.

FAKTOR PENYEBAB HEDONISME

- c. Faktor ekstern Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral. Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan.
- d. Faktor intern Sementara itu dilihat dari sisi intern, lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Binzar Situmorang menyatakan bahwa “kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK**

IX. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07
Medan
- B. Tahun Ajaran : 2020/ 2021
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII-2
- D. Pelaksana : Riszka Aprilia Sari
- E. Pihak Terkait : Siswa

X. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 14 September 2021
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Masjid

XI. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema
- Tema : hedonisme
- Sub tema : Mengurangi perilaku

Hedonisme

XII. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES :

1. Siswa dapat memahami apa itu perilaku hedonisme
2. Siswa memiliki sikap positif dalam mengubah tingkah laku yang lebih baik lagi

B. Penanganan Kes-T :

1. Perbaiki, dan hindari perilaku hedonisme.

XIII. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok

XIV. SARANA

- A. Media : Wawancara

- B. Perlengkapan : buku, pulpen

XV. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/

PELAYANAN

A. KES

6. Acuan (A) : Mengambil keputusan dalam mengatasi perilaku hedonisme
7. Kompetensi (K) : Apa yang perlu dilakukan siswa setelah melakukan perubahan perilaku hedonisme
8. Usaha (U) : Usaha siswa untuk dapat mengejar dan Melaksanakan dari apa yang direncanakan tersebut.
9. Rasa (R) : Rasa nyaman dan antusias siswa dalam melakukan perubahan terhadap perilaku hedonisme
10. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa dalam menjalankan setiap wawasan dalam memecahkan masalah perilaku hedonisme

B. Kes-T, yaitu terhindarnya dari kehidupan efektif sehari-hari yang mengganggu, dalam hal :

Menghindari perilaku hedonisme, hura-hura, terbiasa dengan barang yang branded, trend terkini

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

XVI. LANGKAH KEGIATAN

F. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Menjalin hubungan dengan siswa
3. Berdo'a
4. Mengecek Kehadiran Siswa
5. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

G. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa apa saja yang mereka ketahui dari perilaku hedonisme
2. Merangkum pendapat siswa dan menyampaikan materi tentang bagaimana contoh dari perilaku hedonisme
3. Melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas tentang mengatasi perilaku hedonisme.

H. Langkah Penafsiran (Waktu 10 menit)

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
2. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

I. Langkah Pembinaan (Waktu 5 menit)

1. Peserta
2. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen di Buku

masing-masing (Bertanggung jawab)

4. Kapan :

5. Dimana :

6. Mata Pelajaran :

J. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

f. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan tentang perilaku hedonisme (unsur A)

g. Merasa : Apa yang mereka rasakan dengan adanya layanan bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku hedonisme (unsur R)

h. Bersikap : Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa ketika siswa berperilaku hedonisme (unsur K dan U)

i. Bertindak : Bagaimana tindakan siswa setelah melakukan perubahan terhadap perilaku hedonisme (unsur K dan U)

j. Bertanggung Jawab : Siswa bertanggung jawab dengan apa yang sudah di dikomitmenkan mereka. (unsur S)

2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah

diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program. Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, September 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pelaksana

Suhendra, ST

Riszka Aprilia Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan JudulSkripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080039
ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling
KreditKumulatif : 137 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>17/3/21</i>	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Prilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021	<i>9/3/2021</i>
	Penguatan Konsep Diri Melalui Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Konsep Diri Yang Positif Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Visual Terhadap Bahaya Merokok untuk Mengurangi Prilaku Merokok Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Maret 2021

Hormat Pemohon,

Riszka Aprilia Sari

Keterangan:

- Dibuat rangkap3:
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris ProgramStudi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

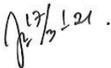
Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dra. Jamila, M.Pd 

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2021

Hormat Pemohon,


Riszka Aprilia Sari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 744 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Riszka Aprilia Sari**
N P M : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik SelfManajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **18 Maret 2022**

Medan, 04 Sya'ban 1441 H
18 Maret 2021 M



Prof.Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riszka Aprilia Sari
N.P.M : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self
Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa
Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun ajaran
2020/2021

Pada hari Kamis, 10 Juni 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 Juni 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riszka Aprilia Sari
N.P.M : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self
Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa
Kerlas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun ajaran
2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, 10 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Juni 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

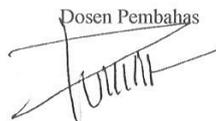


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 10 Juni 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

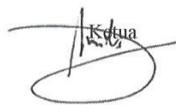
Nama Lengkap : Riszka Aprilia Sari
N.P.M : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	-
Bab I	Perbaiki pada identifikasi masalah.
Bab II	-
Bab III	Perbaiki waktu Penelitian, tabel rencana waktu Penelitian dan rincian objek pada tabel objek Penelitian.
Lainnya	Perbaiki daftar isi dan daftar pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila M.Pd

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



Unggul | Cerdasi | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : /939/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 19 Muharram 1443 H
28 Agustus 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 07 Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Riszka Aprilia Sari
N P M : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

**** Penting! ****



AKREDITASI : A (AMAT BAIK)
NO. SK : 762/BAN-SM/SK/2019

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN **SMP MUHAMMADIYAH 7**

Alamat : Jalan Pelita II No. 3 - 5 (20236) Kec. Medan Perjuangan - Kota Medan Sumatera Utara
Telp. : (061) 6621557 email : smpm7medan@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 068/IV.4/KET/A/2021

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Riszka Aprilia Sari**
NIM : 1702080053
Program Studi : Sarjana (S1) – Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan **Riset/Penelitian** di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan Surat yang diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Nomor Surat : 939/II.3-AU/UMSU.02/F/2021 Tanggal 28 Agustus 2021 dengan Judul Disertasi : *“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk mengurangi perilaku Hedonisme pada siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan”* yang dilaksanakan Tanggal 28 Agustus – 28 September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 September 2021
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan

Subenda, ST
NKTAM : 852.275

*arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riszka Aprilia Sari
NPM : 1702080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbinagn Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhamamdiyah 07 Medan Tahunn Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Layanan Bimbinagn Kelompok dengan Teknik Self Manajemen untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme pada Siswa Kelas VIII SMP Muhamamdiyah 07 Medan Tahunn Ajaran 2020/2021 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 27 Oktober 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

RISZKA APRILIA SARI

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : Riszka Aprilia Sari
Npm : 1702080053
Fakultas Pendidikan : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Program Study : Bimbingan dan Konseing
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Palas, 09 April 1999
Agama : Islam
Alamat : Lubuk Palas dusun VIII kec. Silau Laut
Nama Ayah : Ponimin
Nama Ibu : Siti Jariah

Riwayat Pendidikam:

- 2005-2011 SD Negeri 013864 Lubuk Palas
- 2011-2014 SMP Negeri 2 Lubuk Palas
- 2014-2017 SMK Negeri 1 Kisaran
- 2017-2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan September 2021

Peneliti

Riszka Aprilia Sari